**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian ini untuk mengetahui pengaruh produktivitas yang mana menjadi fokus penelitian di CV Putra Putri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat (Y) yakni Produktivitas dan variabel bebas yakni disiplin kerja (X1) dan ketrampilan kerja (X2).

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah disebutkan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan ketrampilan kerja terhadap produktivitas karyawan. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu sampling jenuh. Jumlah populasi 50 karyawan CV Putra Putri Jombang bagian produksi. Dengan menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi dan analisisnya menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial regresi linier berganda.

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini berada di perusahaan CV. Putra Putri yang berada di Perumahan Candi Indah Blog G Nomer 4, Jombang, Jawa Timur sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan juni 2018 sampai agustus 2018.

* 1. **Populasi dan Sampel**
1. **Populasi**

Populasi yang dimaksud adalah jumlah keseluruhan yang menjadi objek responden.

Menurut Sugiyono, 2017 populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

 Populasi pada penelitian ini adalah karyawan CV. Putra Putri pada bagian produksi yang berjumlah 50 karyawan.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi untuk dijadikan objek penelitian.

Menurut Sugiyono, 2017 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Mengingat jumlah karyawan yang dimiliki CV. Putra - Putri berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 50 karyawan bagian produksi maka menggunakan teknik sampling jenuh.

**3.4 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakn dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) variabel yang digunakan adalah :

1. **Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu disiplin kerja (X1) dan ketrampilan kerja (X2). Dimana variabel bebas (independent) disiplin kerja dan ketrampilan kerja dan variabel terikat (dependent) yaitu produktivitas.

1. **Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yakni yang jadi variabel terikat adalah produktivitas (Y).

**3.5 Definisi Operasional Variabel**

 Definisi operasional merupakan unsur yang akan membatu dalam melakukan penelitian karena definisi operasional akan menunjukkan pada indikator – indikator, aspek – aspek variabel dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu, disiplin kerja, ketrampilan kerja dan produktivitas.

* + 1. **Disiplin Kerja (X1)**

Sikap disiplin karyawan CV. Putra – Putri dalam mantaati peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan.

Indikator yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja menurut Hasibuan (2014), sebagai berikut :

1. Tujuan dan kemampuan

Tujuan dan kemampuan dalam hal ini pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan tujuannya jelas dan sesuai dengan kemampuan karyawan yang pendidikannya lulusan SMP dan SMA

1. Teladan pimpinan

Pimpinan memberikan contoh yang baik dengan datang tepat waktu

1. Balas jasa

Balas jasa yang diberikan perusahaan untuk karyawan membuat kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap perusahaan/pekerjaanya

1. Keadilan

Pimpinan bersikap adil kepada semua karyawan baik laki-laki maupun perempuan dalam pemberian gaji dan insentif finansial tidak membedakan jenis kelamin ataupun usia

1. Waskat

Pengawasan melekat adalah tindakan nyata dalam mewujudkan kedisiplinan karyawan perusahaan karena dengan waskat berarti atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku secara langsung

1. Sanksi hukuman

Pimpinan perusahaan memberikan sanksi hukuman berupa surat peringatan (SP) jika sering tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas

1. Ketegasan pimpinan

Pimpinan perusahaan tegas dalam memberikan sanksi hukuman berupa SP kepada karyawan yang sering tidak masuk kerja

1. Hubungan kemanusiaan

Hubungan antara karyawan, pemimpin terhadap bawahan yang harmonis

* + 1. **Ketrampilan kerja (X2)**

Ketrampilan adalah kemampuan karyawan CV. Putra – Putri yang lahir dari pelatihan yang diberikan oleh perusahaan maupun dari pengalaman karyawan tersebut selama bekerja maupun dari hal – hal yang sering dilakukan.

Indikator dari ketrampilan kerja menurut Budi (2009) :

1. Mengetahui tugas yang harus dikerjakan di tempat kerja

karyawan harus mengetahui apa yang harus di kerjakan di tempat bekerja

1. Mengetahui cara mengerjakan tugas / pekerjaan.

Karyawan mengetahui apa yang harus dikerjakan di tempat pekerjaan sesuai bagiannya

1. Mampu menyelesaikan suatu pekerjaan yang sulit

Kemampuan karyawan dalam mengerjakan pekerjaan yang sulit

1. Selalu mempunyai inspirasi dalam mengerjakan pekerjaan

Karyawan mempunyai inspirasi dalam mengerjakan suatu pekerjaan sesuai bidangnya

1. Berorientasi pada peningkatan mutu pekerjaan.

Karyawan berorientasi pada peningkatan mutu pekerjaan agar produk yang dihasilkan bisa lebih baik.

* + 1. **Produktivitas (Y)**

Produktivitas merupakan sikap karyawan CV. Putra - Putri yang selalu mencari perbaikan dari waktu ke waktu untuk memenuhi target dan standart yang sudah di tetapkan perusahaan.

Indikator produktivitas menurut Sutrisno (2016) :

* + 1. Kemampuan

Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan baik akan membuat tujuan perusahaan bisa tercapai

* + 1. Meningkatkan hasil yang dicapai

Selalu berusaha dalam meningkatkan hasil kerja dengan baik

* + 1. Semangat kerja

Semangat kerja karyawan dalam bekerja dengan semangat kerja yang tinggi akan dapat mengembangkan diri karyawan untuk berprestasi sehingga menghasilkan kerja yang baik

* + 1. Pengembangan diri

Mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja agar karyawan mampu meningkatkan kemampuan kerja sesuai bidangnya

* + 1. Mutu

Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan

* + 1. Efisiensi

Sumber daya yang digunakan sebanding dengan hasil yang diperoleh karyawan.

* + 1. **Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut :

**Tabel 3.1 Kisi - Kisi Instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **indikator** | **Kisi – kisi pertanyaan** |
| **Disiplin Kerja** | Tujuan dan kemampuan | Tujuan yang akan dicapai jelas dan cukup (menantang) sesuai bagi kemampuan karyawan |
| Teladan pimpinan | Pimpinan memberikan contoh yang baik |
| Balas jasa | Balas jasa/imbalan yang diberikan membuat karyawan merasa puas  |
| Keadilan | Kebijaksanaan dalam pemberian pengakuan atau hukuman bersikap adil terhadap semua bawahannya |
| Pengawasan melekat | Pengawasan secara aktif dan langsung oleh atasan kepada bawahan |
| Sanksi hukuman | hukuman terhadap karyawan yang melanggar dan norma – norma yang berlaku |
| Ketegasan pimpinan | Sikap tegas Pimpinan perusahaan dalam memberikan sanksi hukuman kepada karyawan yang indisipliner |
| Hubungan kemanusiaan | Adanya hubungan yang baik (harmonis) sesama karyawan baik yang bersifat horizontal maupun vertikal |
| **Ketrampilan Kerja** | Mengetahui tugas yang harus dikerjakan | Karyawan mengetahui apa yang harus dikerjakan |
| Mengetahui cara mengerjakan tugas / pekerjaan | Karyawan mengetahui cara mengerjakan tugas nya masing – masing |
| Mampu mengerjakan pekerjaan yang sulit | Karyawan dapat mengerjakan pekerjaan yang sulit |
| Selalu mempunyai inspirasi dalam mengerjakan pekerjaan  | Mempunyai ide – ide / inspirasi dalam melaksanakan tugas |
| Berorientasi pada peningkatan mutu pekerjaan. | Karyawan berorientasi pada peningkatan mutu pekerjaan |
| **Produktivitas** | Kemampuan | Memiliki daya atau kemampuan untuk menyelesaikan tugas |
| Meningkatkan hasil yang di capai | Berusaha Meningkatkan hasil sesuai target |
| Semangat kerja | Memiliki semangat kerja yang tinggi untuk berprestasi  |
| Pengembangan diri | Memberikan tantangan dan harapan untuk meningkatkan kemampuan bekerja |
| Mutu | Kemampuan menghasilkan produk yang lebih baik bagi perusahaan dan dirinya |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Efisiensi | Mampu menggunakan bahan, biaya, tenaga dengan seminimal mungkin untuk memperolah hasil sebesar mungkin. |

* 1. **Skala Pengukuran**

Untuk mendapatkan data tentang disiplin, ketrampilan dan produktivitas karyawan digunakan instrumen berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala Likert.

 Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

 Penelitian ini menggunakan sejumlah statement 1 – 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap statement tersebut. Berikut adalah tabel skala Likert.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan jawaban** | **Skor** |
| Sangat tidak setuju | 1 |
| Tidak setuju | 2 |
| Netral | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat setuju | 5 |

*Sumber : Sugiyono 2017*

* 1. **Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data**
		1. **Jenis dan Sumber Data**
1. **Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung data berupa observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

1. **Data Sekunder**

Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet, serta sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

* + 1. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik – teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu teknik penumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak – pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
3. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidik.
4. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen – dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.
	1. **Uji Instrumen**

Instrumen penelitian sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data primer melalui penyebaran angket harus terlebih dahulu diuji validitas dan realibitasnya. Pengujian ini dilakukan agar pada saat penyebaran angket instrumen - instrumen penelitian tersebut valid atau reliable yaitu artinya alat ukur untuk mendapatkan data sudah siap digunakan.

* + 1. **Uji Validitas**

Uji validatas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan - pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Instrumen dikatakan sahih berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat (Sugiyono, 2017).

 nΣxy- ΣxΣy

**r** = \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

 nΣx2-(Σx)2 nΣy2-(Σy)2

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

Σxy : Jumlah perkalian variabel x dan y

Σx : Jumlah nilai variabel x

Σy : Jumlah nilai variabel y

Σx2 : Jumlah pangkat dua nilai variabel x

Σy2 : Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N : Banyaknya Sampel

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.

1. Jika r hitung>r tabel, maka instrumen dianggap valid.
2. Jika r hitung<r tabel, maka instrumen dianggap tidak valid.

 Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus bernilai positif diperbaiki atau dibuang.

 Artinya kriteria suatu item tersebut dinyatakan memenuhi syarat valid jika korelasi tiap faktor bernilai positif jika besarnya 0,30

**Tabel 3.3 uji validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Item** | **r kritis** | **r hitung** | **Keterangan** |
| **Disiplin Kerja** | X1.1 | 0,3 | **0,850** | Valid |
| X1.2 | 0,3 | **0,771** | Valid |
| X1.3 | 0,3 | **0,649** | Valid |
| X1.4 | 0,3 | **0,393** | Valid |
| X1.5 | 0,3 | **0,850** | Valid |
| X1.6 | 0,3 | **0,440** | Valid |
| X1.7 | 0,3 | **0,771** | Valid |
| X18 | 0,3 | **0,508** | Valid |
| **Ketrampilan kerja** | X2.1 | 0,3 | **0,770** | Valid |
| X2.2 | 0,3 | **0,833** | Valid |
| X2.3 | 0,3 | **0,792** | Valid |
| X24 | 0,3 | **0,671** | Valid |
| X2.5 | 0,3 | **0,772** | Valid |
| **Produktivitas**  | Y1 | 0,3 | **0,764** | Valid |
| Y2 | 0,3 | **0,700** | Valid |
| Y3 | 0,3 | **0,738** | Valid |
| Y4 | 0,3 | **0,651** | Valid |
| Y5 | 0,3 | **0,840** | Valid |
| Y6 | 0,3 | **0,376** | Valid |

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas 30 responden diatas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari 0,30 sehingga semua item pernyataan yang digunakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

* + 1. **Uji Reliabilitas**

 Uji reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Croanbach Alpha* (Sugiyono, 2017).

 Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha*> 0,06, maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan tersebut reliabel (Suharsimi, 2006).

Berikut rumus Alpha, (Suharsimi, 2014) :

r11 =$\left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{Σ a\_{b}^{2}}{a\_{1}^{2}}\right]$

Keterangan :

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$Σ a\_{b}^{2}$ = jumlah varians butir

$a\_{1}^{2}$ = varians total

**Tabel 3.4 Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Reliability statistics*** | **Keterangan** |
| ***Cronbach’s Alpha*** | N of Item |
| Disiplin Kerja | 0,811 | 8 | Reliabel |
| Ketrampilan Kerja  | 0,814 | 5 | Reliabel |
| Produktivitas | 0,781 | 6 | Reliabel |

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua instrumen reliable, hal itu dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach’s Alpha* lebihbesar dari 0,60

* 1. **Teknik Analisis Data**
		1. **Analisis Deskriptif**

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data – data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata – rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

 Range =

*Nilai skor tertinggi – nilai skor terendah*

*skala*

= 5-1

5

= 0,8

 Sehingga interpretasi range sepereti di bawah ini :

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah

>1,80 – 2,60 = Rendah

>2,60 – 3,40 = Cukup/Sedang

>3,40 – 4,20 = Tinggi

>4,20 – 5,00 = Sangat Tinggi

*Sumber : Sugiyono(2017)*

**3.9.2 Analisis Inferensial**

Menurut Sugiyono (2017) Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah.

Dalam analisis inferensial yang diolah adalah dua variabel atau lebih yang diadukan misalnya analisis hubungan, pengaruh, perbedaan antar variabel atau lebih.

**3.9.3 Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu disiplin kerja (X1), ketrampilan kerja (X2), terhadap produktivitas karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2017), persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

**Y = a + b1X1 + b2X2 + e**

Keterangan:

Y : Produktivitas

a : Costanta

b1 : Koefisien regresi antara disiplin kerja dengan Produktivitas karyawan

b2 : Koefisien regresi antara ketrampilan kerja dengan Produktivitas karyawan

X1 : Variabel disiplin kerja

X2 : Variabel ketrampilan kerja

e : Eror

Pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS

* 1. **Pengujian Asumsi Klasik**

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian Asumsi klasik dengan uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedasitas.

* + 1. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006).Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
	* 1. **Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Jika X1 dan X2 berkoliniearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili dua variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi (Simamora, 2005).

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikoliniearitas, diantaranya:

1. Dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value <0,01 atau VIF >10 maka terjadi multikoliniearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value >0,01 atau VIF <10 maka tidak terjadi multikoliniearitas (Simamora, 2005).
2. Dengan menggunakan antar variabel independent. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikolerasikan, hasilnya kolerasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikoliniearitas antara X1 dan X2.
	* 1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas. Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya : Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser, dan Kelaziman (Umar, 2008)

* + 1. **Uji Parsial (uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing - masing variabel. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

1. Jika t (hitung) > t (tabel), maka hipotesis diterima & jika t (hitung) < t (tabel), maka hipotesis ditolak
2. Jika sig <α (0,05), maka hipotesis diterima & jika sig >α (0,05), maka hipotesis ditolak (Sugiyono 2017)
	* 1. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel bebas (disiplin kerja dan ketrampilan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (produktivitas kerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.